

**KESIAPAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM PELAKSANAAN
AKREDITASI PERPUSTAKAAN TERPADU DI POLTEKKES
KEMENKES ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURIKA WATI

NIM. 190503148

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2024 M /1445 H**

**KESIAPAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM PELAKSANAAN
AKREDITASI PERPUSTAKAAN TERPADU DI POLTEKKES KEMENKES ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1)**

Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:


NURIKA WATI

NIM. 190503148

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



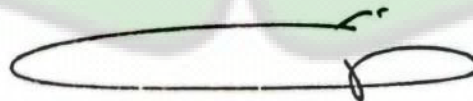
**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**

Pembimbing II



**Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIP: 199207312023212039**

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

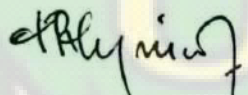
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:
Kamis / 09 Januari 2025 M
09 Rajab 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh

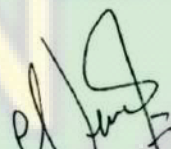
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



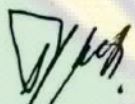
Nurhavati Ali Hasan, M.L.I.S.
NIP. 197307281999032002

Sekretaris



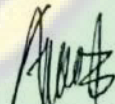
Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIP. 199207312023212039

Penguji I



Drs. Syukurinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II




Siti Aminah, S.IP., M.MLS
NUPN. 9920113333

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurika Wati

NIM : 190503148

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Kesiapan Pengelola Perpustakaan Dalam Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Terpadu Di Poltekkes Kemenkes Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,




Nurika Wati

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang maha segalanya, ayas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kesiapan Pengelola Perpustakaan Dalam Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Di Poltekkes Kemenkes Aceh**”. Selanjutnya sholawat beriringan salam kita hadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau sehingga kita dapat meningkami alam yang penih dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis menyampaikan mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Orang tua tercinta Ibunda Mariani, Ayahanda Zainuddin, Abang Sarbaini, Disno Irwanto, Adik Wiwin Tarmizi, Nurbaiti, beserta seluruh keluarga besar penulis, dengan tulus penulis ucapkan trimakasih atas curahan dan kasih sayang, doa, nasihat, dan motivasi serta dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph. D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muktaruddin. M.LIS, selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
4. IbuNurhayati Ali Hasan, M.LIS dn Ibu Nurul Rahmi, M,IP, selaku pembimbing I dan pembimbing 2, yang telah meluangkan ditengah

kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada Penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Cut Permata Cahaya, Ibu Rahmati, dan Bapak Nasrijal, selaku penanggung jawab dalam pelaksanaan akreditasi perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Aceh. Yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mendapatkan data hasil wawancara dan dokumentasi.
6. Teman-teman seperjuangan, dan Sahabat saya....., yang telah memberikan bantuan berupa do'a, dukungan, motivasi, saran, serta semangat yang luar biasa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapatkan rahmat, karunia-nya serta mendapatkan balasan yang setimpas sesuai dengan amal perbuatan kita semua. Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu saran dan kritikan yang membangun penulis harapkan demi kelancaran penelitian skripsi nantinya.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Banda Aceh, 7 Januari 2025

Penulis,

Nurika wati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Maslah	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Istilah	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Akreditasi Perpustakaan Perguruan tinggi	15
1. Pengertian Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	15
2. Tujuan dan Manfaat Akreditasi Perpustakaan Perguruan tinggi	17
3. Komponen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	19
4. Kesiapan Perpustakaan Dalam Akreditasi Perpustakaan.....	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	56

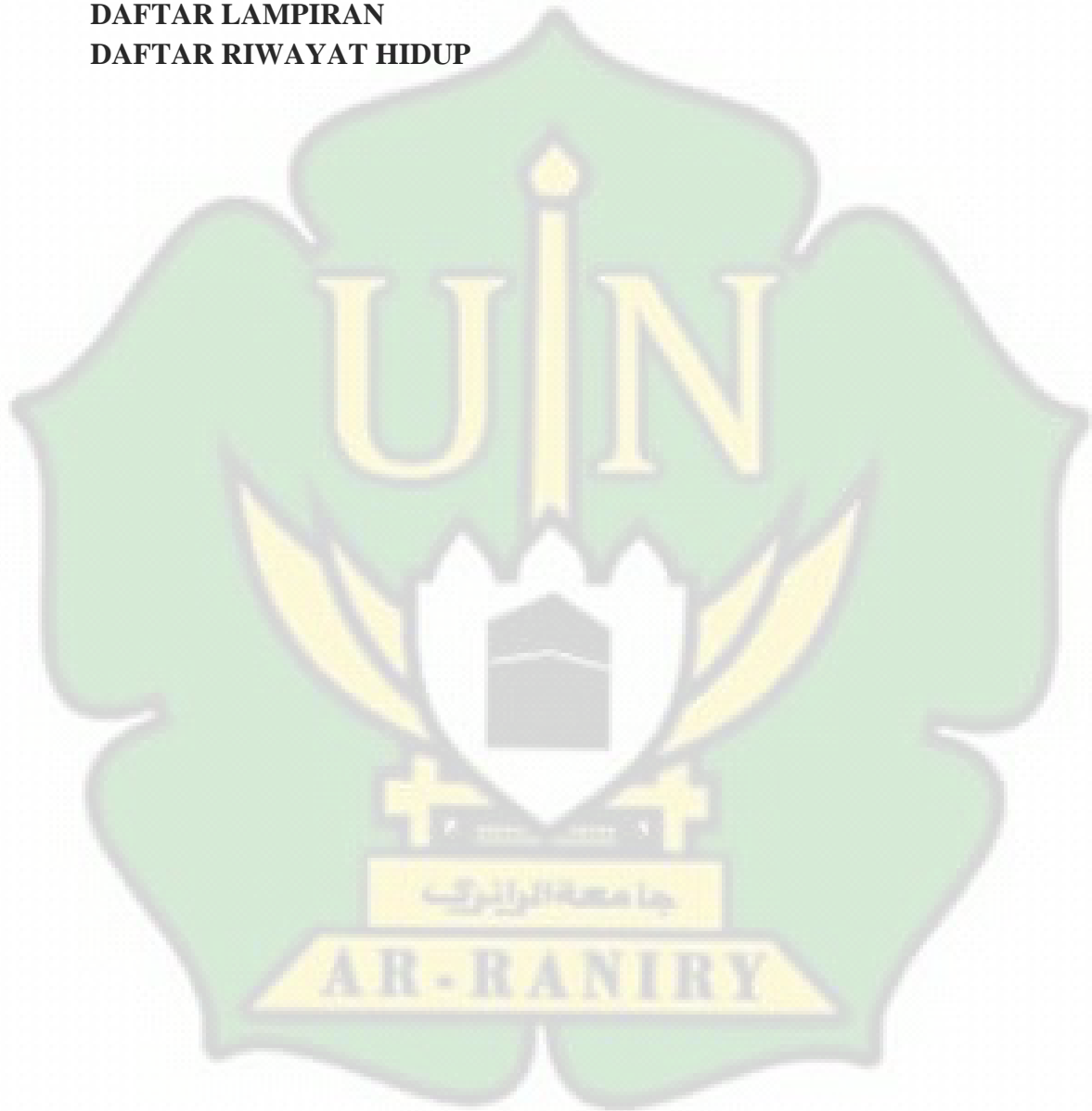
BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan..... 59
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

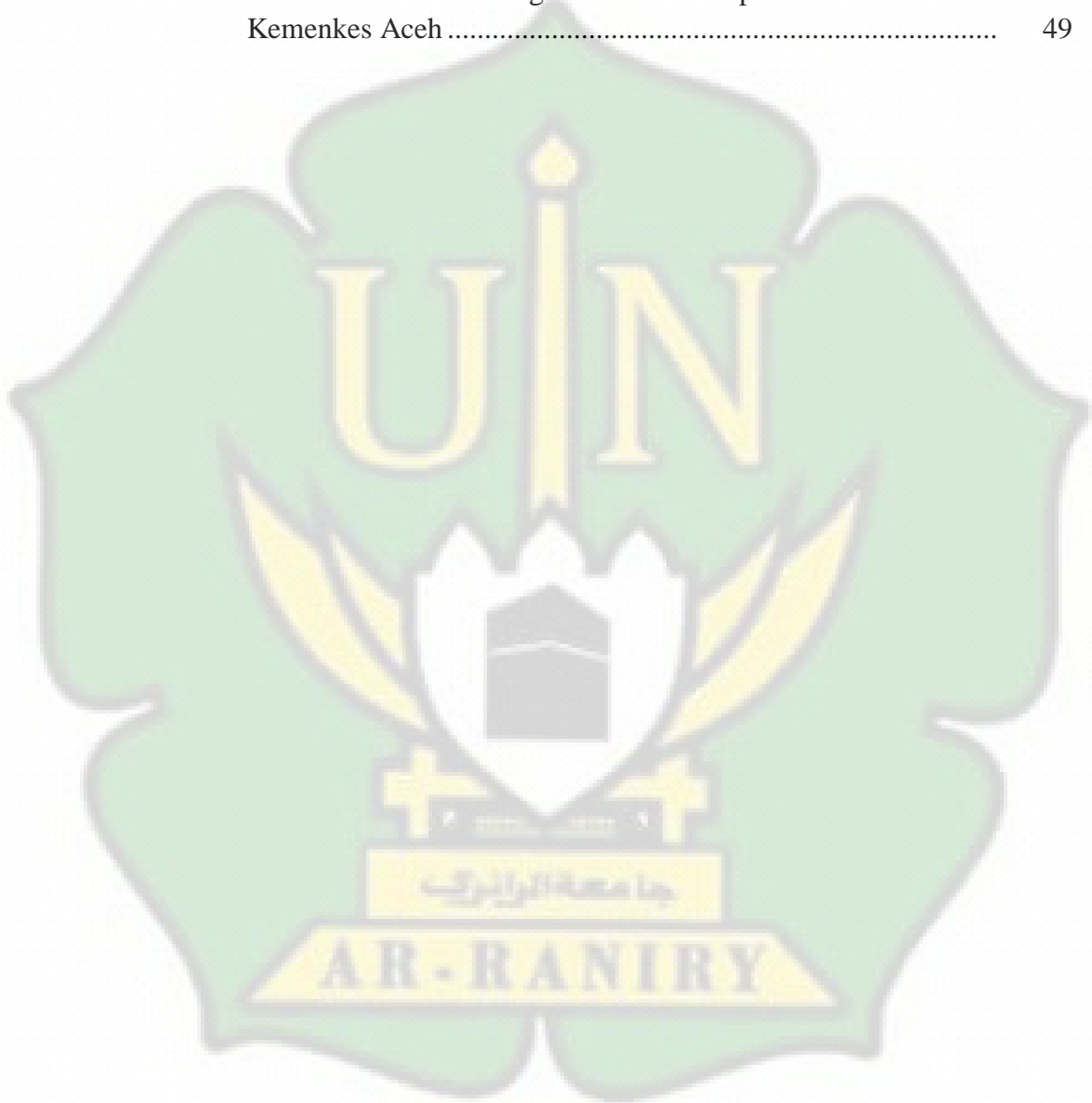
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Sarana Perpustakaan	47
Tabel 4.2 : Jumlah Koleksi Yang Dimiliki Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh	49



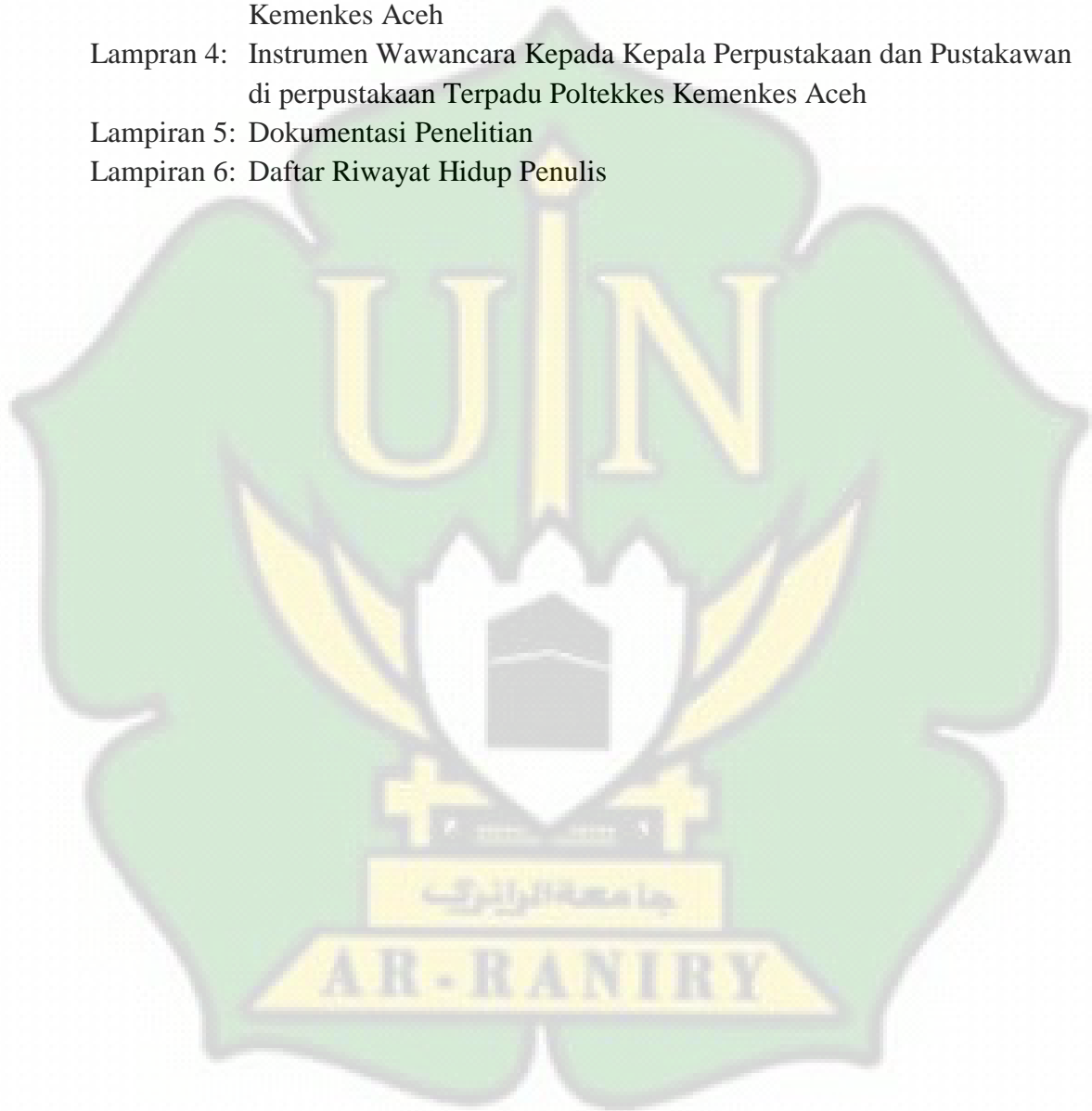
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Alus Persiapan Perpustakaan Dalam Akreditasi 29



DAFTAR LAMPIRAN

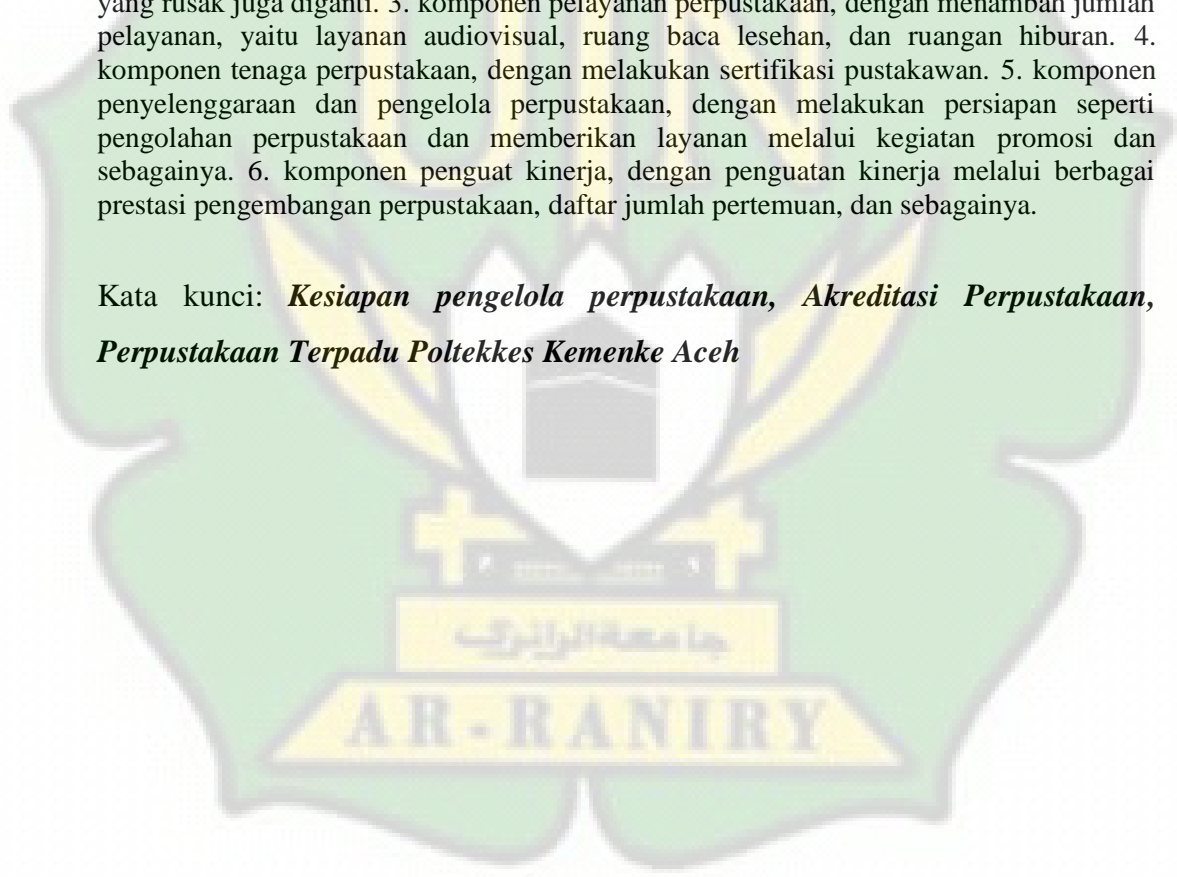
- Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3: Balasan Izin Penelitian dari Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh
- Lampiran 4: Instrumen Wawancara Kepada Kepala Perpustakaan dan Pustakawan di perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh
- Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kesiapan pengelola perpustakaan dalam pelaksanaan akreditasi Perpustakaan Terpadu di Poltekkes Kemenkes Aceh”. Rumusan masalah dari Penelitian ini adalah bagaimana kesiapan pengelola perpustakaan dalam pelaksanaan akreditasi perpustakaan terpadu di Poltekkes Kemenkes Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan pengelola perpustakaan dalam akreditasi Perpustakaan Terpadu di Poltekkes Kemenkes Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan 2 orang Pustakawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh sangat siap dalam pelaksanaan akreditasi perpustakaan dengan menerapkan 6 komponen diantaranya: 1. komponen koleksi perpustakaan, dengan menyediakan koleksi yang *up to date*, dan memindahkan koleksi yang rusak. 2. komponen sarana dan prasarana, dengan melengkapi sarana dan prasarana, dan sarana yang rusak juga diganti. 3. komponen pelayanan perpustakaan, dengan menambah jumlah pelayanan, yaitu layanan audiovisual, ruang baca lesehan, dan ruangan hiburan. 4. komponen tenaga perpustakaan, dengan melakukan sertifikasi pustakawan. 5. komponen penyelenggaraan dan pengelola perpustakaan, dengan melakukan persiapan seperti pengolahan perpustakaan dan memberikan layanan melalui kegiatan promosi dan sebagainya. 6. komponen penguat kinerja, dengan penguatan kinerja melalui berbagai prestasi pengembangan perpustakaan, daftar jumlah pertemuan, dan sebagainya.

Kata kunci: *Kesiapan pengelola perpustakaan, Akreditasi Perpustakaan, Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenke Aceh*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari budaya umat manusia. Tinggi rendahnya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki.¹ Setiap perpustakaan baik berbentuk Universitas, Sekolah Tinggi, ataupun institusi wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan dan memiliki koleksi, baik jumlah judul, maupun jumlah eksemplar nya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian/riset dan pengabdian kepada masyarakat.²

Berbicara tentang perpustakaan tentunya sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Namun pandangan sebagian masyarakat terhadap perpustakaan masih sebatas tempat menyimpan buku atau sebagai gudang buku saja. Akan tetapi perkembangan perpustakaan dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan jaman. Perpustakaan saat ini sebagai tempat untuk menyimpan

¹Taufiq Kurniawan, “Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Repositori Institusi”. *Journal Perpustakaan*, Vol. 8, No. 2, 2016, hlm. 232. Diakses pada tanggal 10 Maret 2024 dari situs <file:///C:/Users/user/Downloads/683-Article%20Text-1501-1-10-20170104.pdf>

²Sri Rahayu, “Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat”.No. 57, 2017, hlm. 104. Diakses pada tanggal 13 Maret 2024 dari situs <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>

bahan pustaka yang berbentuk tercetak maupun bahan pustaka yang tidak tercetak.³

Kesiapan perpustakaan pada perguruan tinggi sangatlah besar dampak pengaruhnya bagi memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.⁴ Perpustakaan perguruan tinggi memegang posisi yang esensial untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh aktivitas akademik di setiap lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan juga memiliki tugas utama terkait peningkatan kualitas pendidikan yang berfungsi sebagai penyedia pengetahuan serta sentral untuk kegiatan belajar.⁵

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan perguruan tinggi. Agar tujuan perpustakaan dan terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dicapai, maka keberadaan perpustakaan dalam sebuah perguruan tinggi harus benar-benar diperhitungkan.⁶ Untuk memastikan perpustakaan menjalankan

³Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi". *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol.2, No. 1, 2022, hlm. 24. Diakses pada tanggal 20 Maret 2024 dari situs <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/6990>

⁴Nurul Fadila, "Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Scholarly Communication dan Pengimplementasiannya Melalui Jurnal Elektronik". *Jurnal Libria*, Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 130 Diakses pada tanggal 22 Mei 2024 dari situs <file:///C:/Users/user/Downloads/9025-23550-1-SM.pdf>

⁵Meliana Abhilia Wardani. "Strategi Persiapan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)". Skripsi, (Semarang Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 01. Diakses pada tanggal 24 Maret 2024 dari situs https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/20822/1/TA_Meliana%20Abhilia%20Wardani_PERPUS.pdf

⁶Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Diakses pada tanggal 12 Mei 2023 dari situs <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/read/3>

keberadaannya, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan adanya akreditasi perpustakaan. Akreditasi dapat memberikan jaminan perpustakaan untuk memenuhi standar mutu yang ditetapkan, sehingga setiap perpustakaan itu harus siap direakreditasi.⁷

Akreditasi ialah kegiatan menilai untuk penentuan standar kualitas suatu lembaga oleh suatu pihak yang sudah ditentukan. Selain itu akreditasi juga merupakan suatu proses penilaian dan pengakuan resmi yang dilakukan oleh lembaga penguji independen terhadap suatu institusi, program, atau pelayanan, untuk menilai dan memastikan bahwa institusi atau program tersebut memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan.⁸ Tujuan utama dari akreditasi itu untuk membantu tercapainya standar kualitas yang diharapkan pada sebuah lembaga yang bersangkutan, agar memenuhi standarnya minimal yang sudah ditetapkan dengan membenahi atau memperbaiki diri.⁹

Dalam akreditasi terdapat beberapa unsur penilaian, agar dapat mencapai dan memperoleh hasil yang optimal. Pada pasal 2 Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi terdapat 6 komponen yaitu: koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan

⁷Teguh Yudi Cahyono, Dkk, "Implementasi Manajemen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 9 No. 1, 2021, hlm. 40-41. Diakses pada tanggal 24 Maret 2024 dari situs <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2239450>

⁸Sri Wahyuni, "Strategi Kepala Perpustakaan Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional di Sekolah dasar Negeri II Kabupaten Kediri". Vol. 4 No. 1, 2016, hlm 12. Diakses pada tanggal 27 Maret 2024 dari situs [file:///C:/Users/user/Downloads/16106-Article%20Text-20100-1-10-20160722%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/16106-Article%20Text-20100-1-10-20160722%20(1).pdf)

⁹Yuni Bahgie, "Dampak Akreditasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan di Upt Perpustakaan". *Skripsi* (banda Aceh: Universitas Uin ar-raniry, 2022), hlm. 14. Diakses pada tanggal 27 Maret 2024 dari situs <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24766/1/Yuni%20Bahgie,%20180503154,%20FAH,%20IP,%20082273860642.pdf>

perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan, dan Komponen Penguat.¹⁰

Sesuai dengan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 303 Pada Tanggal 12 Desember Tahun 2022 terdapat 9 komponen dalam instrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi yaitu: Koleksi Perpustakaan, Sarana dan Prasarana, Pelayanan Perpustakaan, Penyelenggaraan Perpustakaan, Pengelola Perpustakaan, Komponen pendukung, Inovasi dan Kreativitas, Tingkat kegemaran Membaca, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.¹¹

Ada beberapa perpustakaan perguruan tinggi di Aceh yang sudah melakukan akreditasi. Salah satunya Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh. Perpustakaan ini telah melaksanakan akreditasi perpustakaan yang telah ditandatangani oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI pada tanggal 27 oktober 2022. Sertifikat akreditasi tersebut menerangkan bahwa Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh telah melaksanakan akreditasi dan mendapat Predikat A (sangat baik) dengan masa berlaku 5 tahun sejak tanggal ditetapkan.

Cut Permata Cahaya, mengharapkan dengan adanya sertifikat tersebut dapat menjalin kerjasama seluruh pihak guna meningkatkan pelayanan, pengembangan fasilitas dan pelaksanaan program kegiatan yang *up to date* guna

¹⁰Instrumen Penilaian akreditasi Perpustakaan, Diakses pada tanggal 11 maret 2024 dari situs <https://blog.ecampuz.com/instrumen-penilaian-akreditasi-perpustakaan/>.

¹¹Keputusan kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2022 Tentang Instrumen akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 303. Diakses pada tanggal 28 Maret 2024 dari situs <https://peraturanpedia.com/keputusan-kepala-perpustakaan-nasional-nomor-303-tahun-2022/#:~:text=Keputusan%20Kepala%20Perpustakaan%20Nasional%20Nomor%20303%20Tahun%202022,-3%20Januari%202023&text=bahwa%20untuk%20mengukur%20penerapan%20standar.perguruan%20tinggi%20melalui%20akreditasi%20perpustakaan.>

melayani pemustaka khususnya civitas akademika Poltekkes Kemenkes Aceh dalam memenuhi kebutuhan literasi informasi di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh, tutur beliau seraya menerima sertifikat tersebut.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nasrijal, pustakawan di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh, yang mengatakan bahwa pada awalnya Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh mendapatkan akreditasi C, pada bulan November tahun 2022 Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh mendapatkan akreditasi dengan nilai 91.47, angka A (sangat baik) dan Sertifikat Nomor: 3671/PPM02/X.2022. Dalam melakukan reakreditasi dengan 6 standar nasional perpustakaan (SNP) yaitu: koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan, dan komponen penguat.¹³

Selesai itu, berdasarkan ketentuan yang tertera di sertifikat akreditasi bahwa perpustakaan telah mendapatkan nilai A dan memiliki masa berlaku 5 tahun. Setelah masa berlaku sudah berakhir, perpustakaan harus reakreditasi. Artinya Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh harus reakreditasi pada tahun yang sudah ditetapkan untuk mempertahankan predikat tersebut. Dari peningkatan nilai C dan A tentu memerlukan kesiapan dari perpustakaan. Keberhasilan dan kesuksesan atas akreditasi tersebut, bagaimana upaya yang dilakukan tim perpustakaan dalam pencapaian akreditasi sehingga mendapatkan hasil yang optimal pada saat akreditasi nanti. Hal tersebut lah yang membuat

¹²Posted A., Google crome , Februari 2023. Di Akses Pada Tanggal 15 Maret 2024 dari situs, <https://digilib.poltekkesaceh.ac.id/2023/02/17/perpustakaan-poltekkes-aceh-terima-sertifikat>

¹³Nasrijal, "Pengelola, Layanan dan Bimbingan Teknis".wawancara (langsung) Pada Tanggal 25 Januari 2024, Pukul. 15.00 wib.

penulis ingin meneliti Kesiapan Perpustakaan Terpadu di Poltekkes Kemenkes Aceh.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Kesiapan Pengelola Perpustakaan Dalam Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Terpadu di Poltekkes Kemenkes Aceh.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah kesiapan pengelola perpustakaan dalam pelaksanaan akreditasi Perpustakaan Terpadu di Poltekkes Kemenkes Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang dijelaskan dalam rumusan masalah adalah: Untuk mendeskripsikan kesiapan pengelola perpustakaan dalam pelaksanaan akreditasi Perpustakaan Terpadu di Poltekkes Kemenkes Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini bisa memperoleh manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Semoga penelitian ini mampu menjadi penambah pengetahuan serta ilmu bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini membantu dalam menerapkan teori mengenai akreditasi perpustakaan serta memberi manfaat bagi

peneliti dalam memperoleh pengetahuan baru yang berguna sebagai kontribusi terhadap dunia pendidikan. Hasil penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.
- b. Bagi pengelola perpustakaan, dapat berguna sebagai masukan tentang kesiapan perpustakaan dalam pengelola perpustakaan. Serta menjadi bahan masukan dalam meningkatkan akreditasi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.
- c. Bagi pihak kampus, kajian ini menjadi bahan masukan untuk terus mendorong dan mendukung perpustakaan dalam mencapai akreditasi Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Menurut peneliti terdapat beberapa istilah yang tertera pada judul skripsi yang perlu dirincikan diantaranya yaitu:

1. Kesiapan

Kesiapan (*readiness*) adalah keadaan dalam diri seseorang yang membuatnya siap memberikan jawaban atau respon dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesiapan yang juga berarti kesiagaan adalah suatu kondisi untuk mempersiapkan segala sesuatu dimana kata siap memiliki makna sudah tersedia, sudah sedia dan selesai (KBBI).¹⁵ Definisi dari kesiapan ialah merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuat dirinya siap untuk memberikan respon dengan cara tertentu terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi serta kemampuan fisik dan mental.¹⁶ Jadi kesiapan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kondisi untuk mempersiapkan akreditasi Perpustakaan Terpadu di Poltekkes Kemenkes Aceh.

2. Pengelola Perpustakaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pengelola adalah orang yang mengelola perpustakaan atau yang biasa disebut staf perpustakaan. Departemen Pendidikan Nasional RI menyatakan bahwa staf perpustakaan sebaiknya terdiri

¹⁴Chika Ariani. "Evaluasi Kesiapan Perpustakaan SMA Negeri 8 Bndar Lampung dalam akreditasi Perpustakaan". *Skripsi*, (Lampung: Universitas Lampung, 2022), hml 31. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024 dari situs <https://digilib.unila.ac.id/64128/2/TUGAS%20AKHIR%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

¹⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, (online), 2021 Diakses pada tanggal 1 April 2024 dari situs <https://kbbi.web.id/siap>

¹⁶Faninda Nurul Fatia, "Analisis Kesiapan penerimaan Siswa Dalam Penerapan Ujiaan Semester Berbasis Komputer (USBK) Pada SMAN 90 Jakarata", *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), hml 16. Diakses pada tanggal 2 April 2024 dari situs <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47422/1/FANINDA%20NURUL%20FATIA-FST.pdf>

atas pustakawan, asisten pustakawan, tenaga administrasi, dan tenaga fungsional.¹⁷

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa Perpustakaan ialah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹⁸ Perpustakaan yang telah memenuhi persyaratan minimal untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan, dapat dikatakan berkualitas jika dapat memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Perpustakaan.¹⁹ Pada penelitian ini yang dimaksud dengan pengelola perpustakaan ini ialah tim pengelola perpustakaan yang memberikan pelayanan kepada pemustaka di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh.

3. Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan

Pelaksanaan merupakan tindakan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci, sedangkan akreditasi perpustakaan adalah rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan-Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (LAP-PNRI) bahwa suatu lembaga

¹⁷Rode Ester Frida Manggapeng, "Peranan Pengelola Perpustakaan dalam meningkatkan Pelayanan bagi siswa Smp Negeri Empat manado", Vol. 5 No. 3, 2016, hlm. 4 Diakses pada tanggal 5 April 2024 dari situs <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/12776>

¹⁸Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalbar. Diakses pada tanggal 3 agustus 2024 dari situs <https://dpk.kalbarprov.go.id/undang-undang-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan/>

¹⁹Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, "Akreditasi Perpustakaan Kabupaten Karanganyar", Diakses pada tanggal 5 April 2024 dari situs <https://disarpus.karanganyarkab.go.id/index.php/page/20/?cat=-1>

perpustakaan telah memenuhi persyaratan minimal untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan.²⁰ Selain itu pelaksanaan akreditasi juga merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh badan yang terkait, dengan tujuan untuk mengevaluasi kualitas dan kinerja perpustakaan. Proses akreditasi membantu perpustakaan memperbaiki kekurangan serta membantu meningkatkan kualitas dan kinerja perpustakaan berdasarkan standar tertentu.²¹

Berdasarkan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam akreditasi terdapat beberapa unsur penilaian, agar dapat mencapai dan memperoleh hasil yang optimal. Pada pasal 2 Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrument Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi terdapat 6 komponen yaitu: yaitu: Pertama koleksi perpustakaan, Kedua sarana dan prasarana perpustakaan, Ketiga pelayanan perpustakaan, Keempat tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, Kelima pengelolaan perpustakaan, dan keenam komponen Penguat.²²

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan pelaksanaan akreditasi perpustakaan adalah proses persiapan pelaksanaan akreditasi yang disusun secara matang dan terperinci terhadap penilaian perpustakaan berdasarkan 6 komponen sesuai dengan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Pada pasal 2 Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrument Akreditasi Perpustakaan

²⁰“Pedoman Akreditasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI”, diakses pada tanggal 13 April 2024 dari situs <https://fpki.or.id/repositori-fpki/peraturan-dan-pedoman-tentang-perpustakaan-dokumentasi-dan-informasi/>

²¹Dinas Perpustakaan dan Kearsipan . “Akreditasi Perpustakaan”, Kabupaten Purworejo. 30 April 2023. Diakses pada tanggal 14 April 2024 dari situs <https://dinpusip.purworejokab.go.id/pelaksanaan-sosialisasi-akreditasi-perpustakaan-sekolah-dan-launching-titik-baca-digital-di-kabupaten-purworejo>

²²Instrumen Penilaian akreditasi Perpustakaan, Diakses pada tanggal 11 maret 2024 dari situs <https://blog.ecampuz.com/instrumen-penilaian-akreditasi-perpustakaan/>.

Perguruan Tinggi oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan-Perpustakaan Republik Indonesia (LAN-PNRI) pada Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh.

